

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh Belt and Road Initiative (BRI) terhadap hubungan ekonomi antara Cina dan Djibouti. BRI memberikan peluang pembangunan infrastruktur bagi negara berkembang seperti Djibouti, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait ketergantungan ekonomi dan risiko utang luar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proyek-proyek BRI, khususnya dalam bentuk investasi dan pinjaman dari Cina, memengaruhi arah pembangunan dan kedaulatan ekonomi Djibouti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan kerangka pemikiran *Loan Push Theory* dan Interdependensi Kompleks. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun Djibouti memperoleh manfaat dari pembangunan pelabuhan, jalur logistik, dan peningkatan konektivitas, negara ini juga menghadapi risiko keterikatan struktural akibat dominasi pembiayaan oleh perusahaan milik negara Cina. Dengan demikian, kerja sama ekonomi antara Cina dan Djibouti mencerminkan dinamika saling ketergantungan yang kompleks, di mana strategi pembangunan nasional perlu diarahkan agar tidak sepenuhnya dikendalikan oleh kepentingan eksternal.

Kata Kunci: Belt and Road Initiative, Djibouti, Cina, ketergantungan ekonomi, kerja sama internasional, utang luar negeri.

ABSTRACT

This study analyzes the impact of the Belt and Road Initiative (BRI) on the economic relationship between China and Djibouti. While the BRI provides infrastructure development opportunities for developing countries such as Djibouti, it also raises concerns about economic dependency and external debt risks. The objective of this research is to examine how BRI projects, particularly Chinese investments and loans that affect Djibouti's development trajectory and economic sovereignty. This research employs a qualitative descriptive approach using the frameworks of Loan Push Theory and Complex Interdependence. The findings reveal that although Djibouti has benefited from improved infrastructure, including ports and logistics networks, the dominance of Chinese state-owned enterprises in financing has created structural dependencies. Consequently, the China–Djibouti economic partnership reflects a dynamic of complex interdependence, in which national development strategies must be carefully managed to avoid excessive reliance on external interests.

Keywords: Belt and Road Initiative, Djibouti, China, economic dependency, international cooperation, external debt.